

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kuartal I 2018 sebesar 5,06%. Angka ini tumbuh lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi kuartal I 2017 sebesar 5,01%, pertumbuhan ekonomi didukung oleh harga komoditas migas dan nonmigas di pasar internasional yang mengalami peningkatan (Kompas, 7 Mei 2018). Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Dalam kondisi ekonomi seperti sekarang ini persaingan usaha semakin ketat, tidak hanya bersaing pada tingkat lokal saja tetapi telah melibatkan persaingan perusahaan multinasional, dan persaingan dalam dunia usaha saat ini telah berkembang. Perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui kinerja perusahaan terutama dalam hal menghasilkan keuntungan /laba bagi perusahaan. Laba perusahaan sendiri yang merupakan indikator sederhana yang bisa dilihat dalam menilai kinerja perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat dijadikan sebagai ukuran efisiensi dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu laba merupakan parameter penilaian yang sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan.

Dalam kondisi seperti ini informasi mengenai laba di masa yang akan datang penting bagi para investor dan bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk tetap menjaga kenaikan laba dan meminimalisasi terjadinya penurunan laba. Oleh karena itu dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan melalui rasio keuangan.

Untuk dapat melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menggambarkan aspek-aspek tertentu, salah satunya yaitu dari aspek profitabilitas dimana rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity*. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Total Assets Turnover yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Perputaran aset yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai perputaran aset total perusahaan cenderung kecil, hal ini mengindikasikan perusahaan tidak mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Besarnya perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt Ratio*, hasil *Debt Ratio* ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para investor dapat menggunakan perhitungan *Debt Ratio* untuk mengetahui berapa banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Nilai rasio 50 persen menunjukkan bahwa kreditor mendanai perusahaan 50 persen dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai rasionya maka semakin besar utang yang dimiliki perusahaan. Artinya, semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain. Rendahnya *Debt Ratio* juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari hutang.

Pengukuran *Current Ratio* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditor.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan milik Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN bidang Pertambangan dan Energi. Sebuah perusahaan yang melakukan usaha dibidang transmisi dan distribusi gas bumi. Gas alam atau gas bumi yang merupakan salah satu barang tambang berbentuk gas yang terdiri dari metana. Yang ditemukan di ladang minyak bersama minyak bumi, ladang gas bumi dan juga tambang batu bara. Gas bumi atau gas alam bukan saja merupakan gas bakar yang paling penting, tetapi juga merupakan bahan baku utama berbagai kegiatan industri, baik itu industri ringan, menengah, maupun industri-industri besar.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk meyakini gas bumi akan memegang peranan penting untuk menggerakkan ekonomi Indonesia, apalagi dimanfaatkan kegunaanya oleh sektor industri. Sektor industri yaitu salah satu kunci dan sumber pertumbuhan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, bahwa selama tahun 2013 sektor industri berkontribusi sebesar 23,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai perusahaan milik negara sudah menjadi tanggung jawab untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi terutama daerah yang potensial mendatangkan investasi. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara bidang pertambangan dan energi, Perusahaan Gas Negara (PGN) senantiasa melakukan inisiatif baru untuk memberikan solusi terhadap sektor industri dalam memenuhi kebutuhan energinya. Dengan pemanfaatan gas bumi oleh sektor industri berkeyakinan bahwa produk-produk Indonesia akan semakin kompetitif karena diproduksi menggunakan energi yang lebih efisien. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang daya saing Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN atau pasar bebas dibutuhkan pembangunan yang terintegrasi.

Berdasarkan data PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk maka pertumbuhan, pertumbuhan profit, ekuitas dan ROE.

Tabel 1.1 Perumbuhan Profit, Ekuitas, ROE

Tahun	2009	2010	Pertumbuhan
Profit	6.229.043	6.268.010	0,63%
Ekuitas	11.732.080	15.100.954	28,72%
ROE	53,09%	41,51%	-21,81%

Sumber :Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Berdasarkan tabel diatas PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk diketahui bahwa pada tahun 2010 pertumbuhan profit hanya mengalami peningkatan sebesar 0.63% sedangkan pertumbuhan ekuitas tumbuh sebesar 28.72%, hal ini disebabkan karena kenaikan ekuitas lebih besar dari laba. Artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber dayanya (ekuitas) untuk menghasilkan profit yang besar.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk perusahaan BUMN bidang Pertambangan dan Energi tetap perlu melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantauan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Periode 2010-2017)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017 ?
2. Apakah *Debt Ratio* (DR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017 ?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja terhadap lembaga atau perusahaan terkait.

2. Pihak Akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

3. Pihak Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan penelitian mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya kajian penelitian, maka perlu dibatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengenai *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017
2. Data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi konsolidasi yang telah diaudit periode 2010-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini. Pada bab ini juga akan menguraikan mengenai penelitian penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian meliputi objek penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, beserta rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian dan juga metode dan teknik analisis penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil perhitungan *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* dan analisis terhadap perhitungan *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* yang menjadi sampel kemudian akan dijelaskan mengenai perbandingan kinerja perusahaan yang menjadi sampel.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.